

Ikan kakap putih (*Lates calcarifer*, Bloch 1790) Bagian 1: Induk



© BSN 2014

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar Isi	i
Prakata	ii
1. Ruang Lingkup	1
2. Acuan Normatif.....	1
3. Istilah dan Definisi	1
4. Persyaratan	1
5. Pengambilan Contoh	2
6. Cara Pengukuran dan Pemeriksaan	2
Lampiran A	4
Bibliografi	6
Tabel 1. Umur, panjang, bobot dan fekunditas ikan kakap putih (<i>Lates calcarifer</i> , Bloch 1790)	2
Gambar 1 – Gambar Ikan Kakap Putih.....	5



Prakata

Standar Ikan kakap putih (*Lates calcarifer*, Bloch 1790) Bagian 1: Induk disusun sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu dan keamanan pangan. Proses ini mempunyai pengaruh terhadap mutu induk ikan kakap putih yang dihasilkan sehingga diperlukan persyaratan teknis yang standar.

Standar ini dimaksudkan untuk dapat digunakan oleh produsen, dan instansi yang memerlukan serta untuk pembinaan mutu dalam rangka sertifikasi.

Standar ini merupakan revisi dari SNI: 01-6145-1999 serta dirumuskan oleh Panitia Teknis 65-07: Perikanan Budidaya pada tanggal 30 Oktober 2013 di Bogor dan dihadiri oleh anggota Panitia Teknis, lembaga pemerintah, pakar, produsen, konsumen, instansi/stakeholder lainnya, serta telah memperhatikan:

- a) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PER.19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
- b) Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP. 02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik.
- c) Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP. 07/MEN/2004 tentang Pengadaan dan Peredaran Benih Ikan.
- d) Keputusan Menteri Pertanian No. 26 Tahun 1999 tentang Pengembangan Perbenihan Nasional.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 10 Juni 2014 sampai 8 Agustus 2014.

Ikan kakap putih (*Lates calcarifer*, Bloch 1790)
Bagian 1: Induk

1. Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan induk secara kualitatif dan kuantitatif, pengambilan contoh, cara pengukuran dan pemeriksaan induk ikan.

2. Acuan normatif

SNI 7306:2009 : *Prosedur pengambilan dan pengiriman contoh untuk pemeriksaan kesehatan ikan dan udang.*

SNI 01-6489 – 2000 : *Metode pengambilan contoh benih ikan dan udang*

3. Istilah dan definisi

Standar ini menggunakan istilah dan definisi sebagai berikut :

3.1

induk

ikan dewasa yang siap dipijahkan, dapat diperoleh dari hasil tangkapan di alam/laut atau dari hasil budidaya

3.2

kanulasi

teknik pengambilan telur atau sperma melalui lubang genital pada induk ikan dengan menggunakan kateter berdiameter sekitar 2 mm

3.3

matang gonad

kondisi ikan yang sudah siap untuk memijah

3.4

stripping

teknik pengeluaran sperma dengan cara pengurutan dari pangkal perut ke arah genital

4. Persyaratan

4.1 Kualitatif

- a) Asal dari alam dan atau hasil budidaya yang dilakukan secara selektif.
- b) warna: bagian atas (*dorsal*) abu-abu kehitaman, bagian samping (*lateral*) putih keperakan, cerah dan tidak gelap atau pucat dan bagian bawah (*ventral*) putih.
- c) bentuk tubuh: badan memanjang, ramping, batang sirip ekor lebar, kepala lancip, dengan bagian atas cekung dan menjadi cembung di depan sirip punggung, ikan jantan badannya lebih selinder sedangkan ikan betina lebih lebar, gigi viliform, tidak ada taring, tepi bawah dari preoperculum terdapat duri yang kuat, pada operculum terdapat duri kecil bergerigi di atas garis lateral, permukaan tubuh ditutupi sisik cycloid dan mempunyai gurat sisi (*lateral fin*) meliputi profil punggung (Gambar 1).

- d) induk dalam keadaan matang gonad.
- e) kesehatan: anggota organ tubuh lengkap, tidak cacat, tidak tampak kelainan bentuk, sehat dan bebas penyakit.
- f) gerakan : aktif/lincah, berenang normal, bergerombol.
- g) respons terhadap pakan: positif.

4.2 Kuantitatif

Umur, panjang, dan bobot induk kakap putih jantan dan betina sesuai Tabel 1.

Tabel 1 – Umur, panjang, dan bobot induk ikan kakap putih

No	Kriteria kuantitatif	Satuan	Jenis kelamin	
			Jantan	Betina
1	Umur*)	tahun	>2	>3
2	Panjang total	cm	40 - 50	> 55
3	Bobot	kg	>1,5	≥ 3
Catatan *) untuk ikan hasil budidaya				

5. Pengambilan contoh

- a) SNI 7306 : 2009
- b) SNI 01- 6489 – 2000

6. Cara pengukuran dan pemeriksaan

6.1 Umur

dihitung sejak telur menetas dinyatakan dalam tahun.

6.2 Panjang total

panjang total diukur dengan menggunakan penggaris/pita ukur dari ujung mulut sampai ujung sirip ekor, yang dinyatakan dalam sentimeter (cm).

6.3 Bobot

dilakukan dengan menimbang ikan menggunakan timbangan yang dinyatakan dalam kilogram (kg).

6.4 Kematangan gonad

- a) dilakukan *stripping* dari pangkal perut ke arah genital pada ikan jantan akan mengeluarkan sperma dengan motilitas minimal 75% dan dilakukan kanulasi pada lubang genital pada ikan betina mengeluarkan telur dengan diameter minimal 400 mikron.
- b) secara visual : perut ikan betina membesar dengan genital menonjol berwarna merah.

6.5 Kesehatan ikan

- a) pengamatan visual dilakukan untuk pemeriksaan adanya gejala klinis penyakit dan kesempurnaan morfologi ikan;
- b) pengamatan jasad patogen (parasit, jamur, virus, dan bakteri) di laboratorium secara periodik.



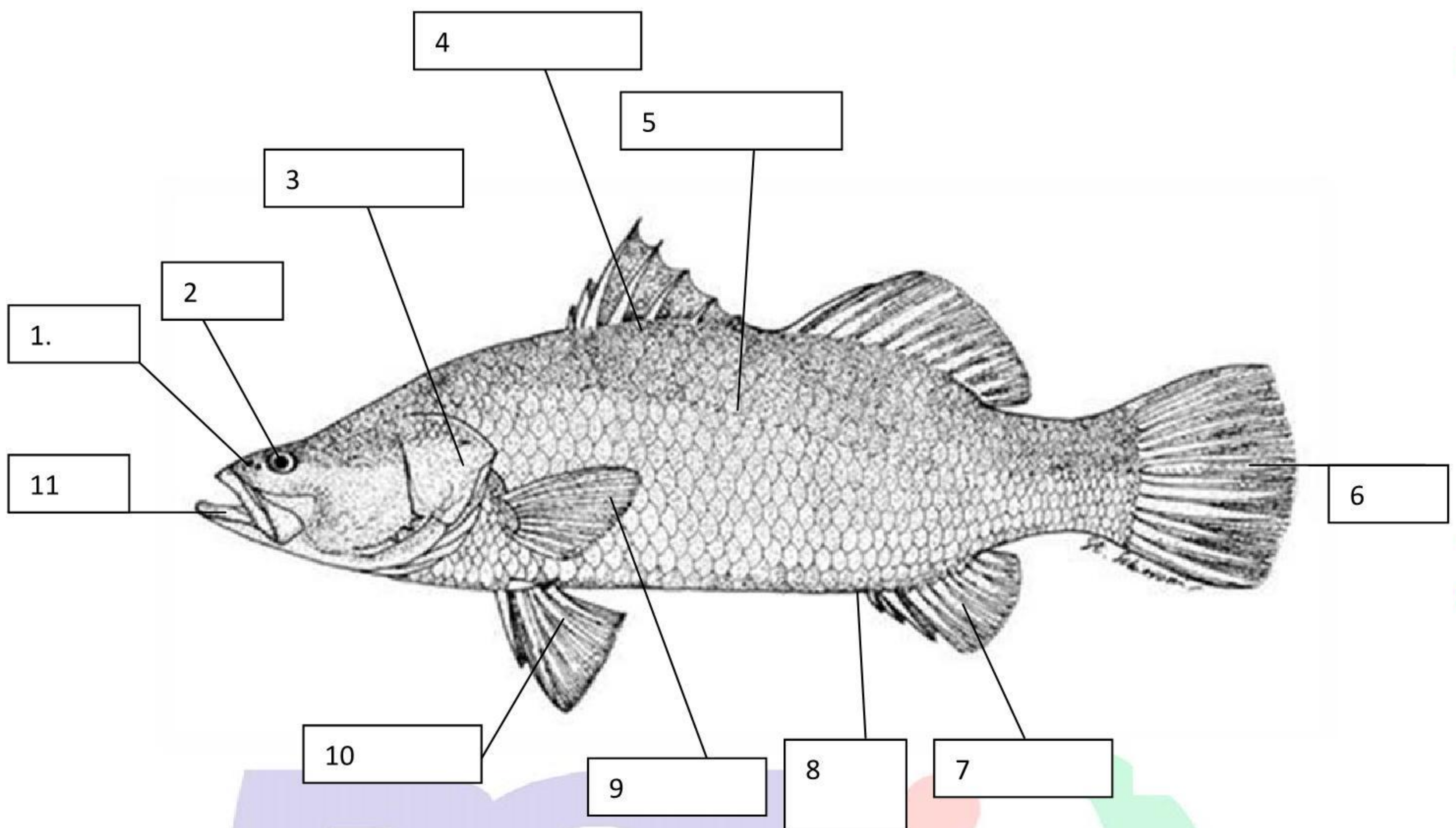
Bibliografi

- Bejo Slamet, dan P.T. Imanto. 1989. *Rangsangan Hormonal untuk Pemijahan ikan Laut Ekonomis Penting*. Sub Balai Balai Penelitian Budidaya Pantai Bojonegeoro – Serang.
- Fujita S. 1992. *Tcnology for The Mass Production of Marine*.NCA. Japan.
- Hermawan, T., Syamsul Akbar dan Dikrurrahman. 2004. Pengembangan Budidaya Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer*, Bloch) di Indonesia. Makalah pertemuan lintas UPT Nasional di Bandung 4-7 Oktober 2004. Departemen Kelautan dan Perikanan. Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Loka Budidaya Laut Batam.
- Imanto,P.T. dan Basyarie. 1993. *Budidaya Ikan Laut Pengembangan Dan Permasalahannya*. Proseding Rapat Teknis Ilmiah Penelitian Perikanan Budidaya Pantai. Tanjung Pinang.29 April – 1 Mei 1993. Balai Penelitian Perikanan Pantai – Maros.
- Mokoginta. I 1997. *Formulasi Pakan Buatan untuk Ikan Laut*. Pertemuan Koordinasi dan Pemantapan Perekayasaan Teknologi Lintas UPT. Direktorat Jenderal Perikanan.
- Priyono, A. 2006. Manajemen Induk Ikan Laut. Balai Besar Riset Perikanan Budidaya Laut. Gondol, Bali
- Slamet, B. 2006. *Penanganan Telur Ikan Laut (Kerapu, Kakap, Napoleon, Bandeng)*. Balai Besar Riset Perikanan Budidaya Laut. Gondol, Bali

**Lampiran A
(informatif)
Taksonomi ikan kakap putih**

Phylum	: Chordata
Sub phylum	: Vertebrata
Class	: Pisces
Sub class	: Teleostomi
Ordo	: Perciformes
Family	: Centropomidae
Genus	: <i>Lates</i>
Species	: <i>Lates calcarifer</i> , Bloch 1790
Inggris	: Asian Seabass
Nama dagang	: Baramundi, <i>Asian seabass</i>
Indonesia	: ikan kakap putih





- Keterangan:
- 1. Hidung
 - 2. Mata
 - 3. Operculum
 - 4. Sirip Punggung
 - 5. Linea Lateralis
 - 6. Sirip Ekor
 - 7. Sirip Dubur
 - 8. Dubur
 - 9. Sirip Dada
 - 10. Sirip Perut
 - 11. Mulut

Gambar 1. Ikan Kakap Putih